

## **Peranan Motivasi Belajar PAI Siswa Melalui Metode Tanya Jawab di SMAN 6 Tangerang**

**Almaydza Pratama Abnisa\***

STAI Asy-Syukriyyah Tangerang, Indonesia

\*Corresponding author: [almaydzapratamaabnisa@gmail.com](mailto:almaydzapratamaabnisa@gmail.com)

<p><b>Article History</b> Received: December 07<sup>th</sup>, 2023 Revised: December 21<sup>th</sup>, 2023 Accepted: January 18<sup>th</sup>, 2024</p>	<p><b>Abstract:</b> Keberhasilan siswa dalam belajar disekolah tidak lepas dari seorang siswa itu sendiri. Banyak faktor yang dapat memengaruhi motivasi siswa dalam belajar PAI, salah satunya penggunaan metode yang tepat agar mencapai sebuah tujuan pembelajaran. Metode tanya jawab menjadi salah satu metode yang dapat diaplikasikan dalam proses belajar, terkadang para siswa mengalami kesulitan dalam memahami dan memotivasi diri mereka sendiri untuk belajar PAI dengan serius. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pelaksanaan pembelajaran PAI melalui metode tanya jawab, Faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan motivasi siswa dalam belajar PAI melalui metode tanya jawab dan peranan motivasi siswa dalam belajar PAI melalui metode tanya jawab di SMAN 6 Tangerang. Untuk mendapatkan data-data dalam penelitian ini peneliti menggunakan Metode deskriptif kualitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini yaitu pelaksanaan pembelajaran PAI melalui metode tanya jawab di SMAN 6 Tangerang adalah cukup baik. motivasi siswa berperan penting dalam belajar PAI melalui metode tanya jawab. Metode tanya jawab dapat membantu meningkatkan motivasi siswa, meningkatkan pemahaman materi, meningkatkan keterampilan komunikasi, meningkatkan kemandirian, dan meningkatkan prestasi akademik siswa. Namun, terdapat beberapa hambatan yang dapat menghambat proses tersebut. Seperti faktor pendukung dan penghambat dalam proses menuju suatu tujuan pembelajaran. Maka peneliti simpulkan bahwa peran motivasi siswa dalam belajar PAI melalui metode tanya dapat dikatakan baik, karena dengan penggunaan metode tanya jawab dapat membuat siswa banyak berinteraksi dan mengasah kemampuan serta kepercayaan diri maupun keberanian siswa, yang dapat menumbuhkan dan meningkatkan motivasi siswa dalam belajar.</p> <p><b>Keywords:</b> Motivasi, Pembelajaran, Tanya Jawab.</p>
--	---

### **PENDAHULUAN**

Proses belajar sangat terkait dengan motivasi siswa, keberadaan motivasi dalam proses belajar sangat berperan penting dalam mempengaruhi semua aspek-aspek dalam pembelajaran. Siswa melaksanakan kegiatan belajar dengan adanya motivasi dalam diri siswa yang akan menjadikan segala kegiatan-kegiatan pembelajaran secara maksimal untuk mencapai tujuan pembelajaran, yaitu perubahan perilaku kognitif, afektif, psikomotorik, dan spritual. Sehingga motivasi menjadi sumber penentu siswa dalam memahami tujuan belajar, ketika motivasinya kuat maka siswa akan meningkatkan intensitas dan segala perhatiannya untuk mencapai tujuan pembelajaran. Begitu juga dengan guru yang mempunyai motivasi dapat memaksimalkan siswa dalam belajar, membuat

perencanaan pembelajaran dan senantiasa bekerja sama dengan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran (Almaydza, 2022).

Guru yang mempunyai motivasi akan senantiasa meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas, seperti peningkatan pemahaman terhadap materi atau metode yang akan di terapkan dalam pembelajaran. Sehingga motivasi guru berperan penting dalam pembelajaran bagi siswa. Ketika melaksanakan pembelajaran dengan semangat yang tinggi, tanpa diperintah peserta didik akan melaksanakan pembelajaran dengan maksimal, maka guru selalu menggambarkan bahwa inilah siswa yang baik. Hal tersebut dikarenakan guru memberikan motivasi pembelajaran, sehingga siswa mau melaksanakan pembelajaran. Guru harus memahami dan mendalami bagaimana lingkungan siswa, dan bagaimana siswa dapat

melaksanakan pembelajaran tanpa beban sesuai dengan keadaan motivasi dari dalam dirinya sendiri. Gibson menegaskan dengan adanya motivasi siswa akan bersedia untuk menumbuhkan upaya yang tinggi ke arah tujuan yang akan dicapai, yang disesuaikan dengan pemahaman upaya tersebut dalam memberikan kebutuhan kepada siswa (Mardianto, 2012).

Motivasi dapat mempengaruhi siswa ketika akan memahami materi dan melaksanakan pembelajaran dari karya, prakarya, strategi, dan pelaksanaan pembelajaran yang sebelumnya dipelajari, yang semua itu mempunyai peranan yang baik bagi pelaksanaan pembelajaran. Selanjutnya, motivasi dapat mempengaruhi kapan, apa, dan bagaimana siswa melaksanakan pembelajaran. Siswa yang mendapatkan motivasi belajar yang maksimal maka ia akan meningkatkan intensitas terhadap kegiatan pembelajaran, serta menyampaikan perhatian yang tinggi terhadap apa yang diinstruksikan guru, selalu melaksanakan evaluasi diri terhadap pemahaman bahan-bahan yang akan dipahami, serta memiliki semangat yang besar agar dapat memahami tujuan pembelajaran (Zubairi & Abnisa, 2023).

Guru mempunyai berbagai cara tersendiri dalam meningkatkan intensitas motivasi pembelajaran peserta didik, setiap cara yang dilakukan guru akan berbeda dengan guru yang lain. Cara yang diterapkan oleh guru merupakan gambaran tentang perilaku dan sikap guru terhadap siswa ketika berkomunikasi, berinteraksi dalam pembelajaran. Dalam pembelajaran, pendidik akan memberikan motivasi, perhatian, kedisiplinan, peraturan, hadiah, hukuman dan masukan-masukan sesuai dorongan atau keinginan siswa. Sikap dan perilaku serta kebiasaan siswa akan diperhatikan, dinilai dan akan diikuti siswanya, kemudian semuanya itu akan menjadikan kebiasaan siswa yang memotivasi pembelajaran. Oleh karena itu motivasi belajar berperan penting dalam perkembangan siswa. Diantaranya perkembangan fisik, perkembangan intelektual, perkembangan emosional, perkembangan sosial dan perkembangan spiritual siswa. Penjelasan singkat ini menunjukkan bahwa motivasi belajar sebagai landasan pondorongan siswa dalam melakukan pembelajaran sehingga menjadi unsur utama dalam perubahan tingkah laku tujuan yang lebih baik.

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan salah satu pelajaran yang berada

dalam mata pelajaran yang diajarkan di sekolah Indonesia, termasuk di SMAN 6 Tangerang. Namun, faktanya para siswa mengalami kesulitan dalam memahami dan memotivasi diri mereka sendiri untuk belajar PAI dengan serius. Oleh sebab itu, di penelitian ini bermaksud dan bertujuan untuk mengetahui peranan motivasi siswa dalam belajar PAI melalui metode tanya jawab di SMAN 6 Tangerang.

Adapun beberapa metode pembelajaran yang dapat di aplikasikan dan digunakan di sekolah, salah satunya yaitu untuk meningkatkan sebuah motivasi siswa dalam belajar PAI yaitu dengan metode tanya jawab. Dalam metode tanya jawab ini, siswa diajak berinteraksi dengan aktif dan berpartisipasi dalam proses belajar mengajar melalui interaksi dengan guru maupun dengan teman sekelas. Dengan aktif bertanya dan menjawab, siswa dapat meningkatkan pemahaman mereka tentang materi pelajaran PAI dan juga memotivasi diri untuk belajar lebih giat.

Beberapa siswa mungkin mengalami kesulitan dalam belajar PAI karena faktor-faktor seperti kurangnya minat, motivasi, dan keterbatasan waktu. Oleh karena itu, peran motivasi siswa dalam belajar PAI dipentingkan dalam untuk menumbuhkan sebuah pemahaman serta keterampilan seorang siswa di dalam bidang ini.

## METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif, yang bertujuan untuk mengetahui lebih dalam tentang penerapan motivasi belajar PAI siswa melalui metode tanya jawab di SMAN 6 Tangerang. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data penelitian berupa data primer berupa kata-kata yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi, dan dokumentasi di SMAN 6 Tangerang yang telah dianalisis termasuk data awal dari Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Guru dan Siswa.

Hasil Pengumpulan data dengan menggunakan Observasi, Dokumentasi dan Wawancara, dan dengan melalui proses teknik analisis data menurut Miles dan Huberman yaitu tahap pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, verifikasi data. Untuk uji keabsahan data menggunakan triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu. (Miles dan Huberman, 2014)

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan, yang pengumpulan datanya dilakukan di lapangan untuk mengadakan pengamatan terhadap suatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah (Pratama & Azis, 2023, p. 72). Penelitian ini bersifat kualitatif, yaitu penelitian yang digunakan untuk memahami fenomena mengenai apa yang dialami subjek penelitian, seperti: perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll. Secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konsteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah (Abnisa, 2020, p. 128)

Menggunakan pendekatannya deskriptif untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang dilakukan, tidak dimaksudkan untuk mengukur hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan apa adanya tentang variabel, gejala, dan keadaan. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi lapangan, interview, dan dokumentasi. Metode analisis datanya yaitu menggunakan tahap-tahap yang dimulai dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan simpulan. Uji keabsahan data melalui uji kredibilitas, uji transferabilitas, uji dependibilitas, dan uji komformabilitas (Abnisa, 2022).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Pelaksanaan pembelajaran PAI melalui metode tanya jawab di SMAN 6 Tangerang

Berdasarkan dari hasil observasi dan wawancara peneliti dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran PAI melalui metode tanya jawab di SMAN 6 Tangerang adalah cukup baik. Dengan pelaksanaan pembelajaran PAI melalui metode tanya jawab di SMAN 6 Tangerang selalu melaksanakan sesuai prosedur yang ada, untuk tertujunya sebuah tujuan pendidikan. Dimana pelaksanaan selama pembelajaran PAI selalu dilakukannya metode tanya jawab yang dapat membangkitkan dan meningkatnya motivasi siswa. Seperti selalu diadakannya sebuah diskusi atau sebuah pertanyaan yang membuat antar siswa dengan siswa lainnya aktif berinteraksi dengan yang lain. Berikut adalah beberapa pelaksanaan pembelajaran PAI melalui metode tanya jawab di SMAN 6 Tangerang:

a. Berdiskusi: Dalam pelaksanaan pembelajaran PAI dilaksanakannya sebuah diskusi guru dengan siswa maupun siswa antar siswa dapat menambah pengetahuan, melatih kefokuskan,

serta berlatih mengekuarkan pendapat dan berani bersuara ataupun berani aktif. Dengan begitu membuat siswa dapat menjadi seorang yang dapat menerima pendapat oranglain dan memahami seseorang.

b. Dibukanya sesi tanya jawab: Dengan selalu membuka sesi tanya jawab di saat proses pembelajaran, baik dari guru kepada siswa maupun siswa kepada guru dapat membuat suasana kelas menjadi aktif, dengan begitu siswa dapat bertanya dari apa yang telah dipelajari ataupun bertanya mengenai materi yang telah diajarkan. Guru pun dapat memberikan pertanyaan mengenai materi yang sudah maupun yang sedang diajarkan untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami dan mengerti materi tersebut.

### 2. Faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan motivasi siswa dalam belajar PAI melalui Metode Tanya Jawab Di SMAN 6 Tangerang

Faktor-faktor pendukung dan juga penghambat dalam meningkatkan motivasi siswa dalam belajar PAI melalui metode tanya jawab di SMAN 6 Tangerang. Dapat dipengaruhi dari beberapa faktor, seperti dari internal maupun eksternal. Adapun hasil dari observasi dan wawancara yang telah dilaksanakan bahwa faktor pendukung yang dapat meingkatkan motivasi siswa dalam belajar PAI yaitu dari seorang guru yang kompeten, materi yang menarik, lingkungan belajar yang kondusif, partisipasi siswa yang aktif, dan penggunaan teknologi.

Faktor pendukung dalam meningkatkan motivasi siswa dalam belajar PAI melalui Metode Tanya Jawab di SMAN 6 Tangerang antara lain:

- a. Guru yang Kompeten: Guru yang kompeten dalam mata pelajaran PAI dapat memberikan motivasi dan dorongan yang kuat pada siswa untuk belajar dan berpartisipasi dalam metode tanya jawab.
- b. Materi yang Menarik: Materi yang menarik dan relevan dapat memotivasi siswa untuk belajar lebih lanjut dan berpartisipasi dalam metode tanya jawab.
- c. Lingkungan Belajar yang Kondusif: Lingkungan belajar yang kondusif, seperti ruangan yang nyaman, bersih, dan teratur, dapat meningkatkan motivasi siswa untuk belajar PAI melalui metode tanya jawab.
- d. Partisipasi Siswa yang Aktif: Siswa yang aktif berpartisipasi dalam metode tanya jawab dapat memotivasi siswa lain untuk

ikut berpartisipasi dan belajar.(Abnisa, 2017)

- e. Penggunaan Teknologi: Penggunaan teknologi seperti presentasi atau video dapat memperkaya materi pembelajaran dan meningkatkan motivasi siswa untuk belajar.

Faktor penghambat dalam meningkatkan motivasi siswa dalam belajar PAI melalui Metode Tanya Jawab di SMAN 6 Tangerang antara lain:

- a. Tidak Nyaman Berbicara di Depan Kelas: Beberapa siswa mungkin merasa tidak nyaman atau takut untuk berbicara di depan kelas, sehingga menghambat partisipasi siswa dalam metode tanya jawab.
- b. Kurangnya Keterampilan Komunikasi: Beberapa siswa mungkin memiliki keterampilan komunikasi yang kurang baik, sehingga tidak percaya diri dalam berbicara di depan kelas dan tidak berpartisipasi dalam metode tanya jawab.
- c. Gangguan Lingkungan: Gangguan lingkungan, seperti kebisingan atau gangguan dari luar kelas, dapat mengganggu konsentrasi siswa dan mengurangi motivasi mereka dalam belajar PAI melalui metode tanya jawab.(Abnisa & Zubaidi, 2022)

### **3. Peran motivasi siswa dalam belajar PAI melalui metode tanya jawab di SMAN 6 Tangerang**

Salah satu metode yang dapat digunakan untuk meningkatkan motivasi siswa dalam belajar PAI adalah metode tanya jawab. Metode ini dapat membantu siswa untuk lebih aktif berpartisipasi dalam pembelajaran dan dapat meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi PAI. Berikut adalah beberapa peran motivasi siswa dalam belajar PAI melalui metode tanya jawab di SMAN 6 Tangerang:

- a. Meningkatkan Minat Belajar: Metode tanya jawab dapat membantu meningkatkan minat siswa dalam belajar PAI. Dengan terlibat dalam diskusi yang menantang dan interaktif, siswa akan merasa lebih tertarik untuk belajar dan berpartisipasi aktif dalam pembelajaran.
- b. Meningkatkan Pemahaman Materi: Dengan bertanya dan menjawab, siswa akan lebih memahami materi pelajaran PAI dengan lebih baik. Dalam metode tanya jawab, siswa diajak untuk mengemukakan pendapat dan menyelesaikan masalah bersama dengan teman sekelas dan guru. Dalam proses ini,

siswa dapat lebih memahami bagaimana materi PAI dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

- c. Meningkatkan Keterampilan Komunikasi: Metode tanya jawab dapat membantu siswa dalam meningkatkan keterampilan komunikasi mereka. Siswa diajak untuk berbicara, bertanya dan berpendapat di depan kelas, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan diri dan keterampilan berbicara di depan umum.(Abnisa, 2022)
- d. Meningkatkan Kemandirian: Dengan terlibat dalam metode tanya jawab, siswa diajak untuk berpikir mandiri dan mencari jawaban sendiri. Hal ini dapat membantu siswa untuk menjadi lebih mandiri dalam belajar dan tidak hanya mengandalkan penjelasan dari guru. Dengan metode tanya jawab siswa diajak untuk menemukan serta mengemukakan jawaban dari pertanyaan yang diajukan dengan pemahaman dari diri siswa sendiri ataupun berdiskusi.
- e. Meningkatkan Prestasi Akademik: Dengan motivasi yang tinggi dan pemahaman materi yang lebih baik, siswa dapat mencapai prestasi akademik yang lebih baik. Siswa yang termotivasi dalam belajar PAI akan lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran, memperoleh pemahaman yang lebih baik, dan mencapai nilai yang lebih tinggi dalam ujian.(Zubairi et al., 2023)

Dengan demikian, Penulis berpandangan bahwa motivasi siswa berperan penting dalam belajar PAI melalui metode tanya jawab di SMAN 6 Tangerang. Metode tanya jawab dapat membantu meningkatkan motivasi siswa, meningkatkan pemahaman materi, meningkatkan keterampilan komunikasi, meningkatkan kemandirian, dan meningkatkan prestasi akademik siswa.

### **KESIMPULAN**

Pelaksanaan pembelajaran PAI melalui metode tanya jawab di SMAN 6 Tangerang adalah cukup baik. Dengan pelaksanaan pembelajaran PAI melalui metode tanya jawab di SMAN 6 Tangerang selalu melaksanakan sesuai prosedur yang ada, untuk tertujunya sebuah tujuan Pendidikan. Dimana pelaksanaan selama pembelajaran PAI selalu dilakukannya metode tanya jawab yang dapat membangkitkan dan meningkatnya motivasi siswa. Seperti selalu diadakannya sebuah diskusi atau sebuah

pertanyaan yang membuat antar siswa dengan siswa lainnya aktif berinteraksi dengan yang lain. Faktor pendukung dalam meningkatkan motivasi siswa dalam belajar PAI melalui Metode Tanya Jawab Di SMAN 6 Tangerang yaitu seperti kualitas guru, lingkungan belajar yang kondusif, konteks pembelajaran, partisipasi siswa yang aktif, penggunaan teknologi. Adapun penghambat dalam meningkatkan motivasi siswa dalam belajar PAI melalui Metode Tanya Jawab Di SMAN 6 Tangerang yaitu seperti kurangnya minat siswa terhadap mata pelajaran, faktor eksternal, teknik pengajaran yang kurang efektif, ketidakpercayaan diri siswa, kurangnya keterampilan komunikasi dan gangguan lingkungan. Peran motivasi siswa di dalam belajar PAI melalui metode tanya jawab di SMAN 6 Tangerang yaitu sebuah motivasi siswa berperan penting dalam keberhasilan belajar, termasuk dalam belajar PAI. Salah satu metode yang dipakai guru PAI yaitu metode tanya jawab, cara yang dapat digunakan oleh guru PAI yaitu untuk meningkatkan motivasi siswa dalam belajar. Adapun beberapa peran motivasi siswa dalam belajar PAI melalui metode tanya jawab di SMAN 6 Tangerang yaitu seperti meningkatkan minat belajar, meningkatkan pemahaman materi, meningkatkan keterampilan komunikasi, meningkatkan kemandirian dan meningkatkan prestasi akademik. Dengan demikian peran motivasi siswa dalam belajar PAI melalui metode tanya jawab di SMAN 6 Tangerang yaitu dapat membantu meningkatkan motivasi siswa.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada para pihak, baik rekan-rekan senior perguruan tinggi maupun para dosen, atas segala kerja keras berupa pemikiran dan penyempurnaan penelitian ini. Hal serupa juga kami sampaikan kepada para donatur yang telah mendanai pekerjaan ini sehingga dapat terselesaikan sebagaimana diuraikan

## REFERENSI

- Abnisa, A. P. (2016). Leadership Dalam Pendidikan. *Jurnal Asy-Syukriyyah*, 17(1), 32–53.  
<https://doi.org/10.36769/asy.v17i1.61>
- Abnisa, A. P. (2017). Konsep Pendidik dan Peserta Didik Dalam Perspektif Al-

- Qur'an. *Jurnal Asy-Syukriyyah*, 18(1), 67–81. <https://doi.org/10.36769/asy.v18i1.72>
- Abnisa, A. P. (2020). KONSEP MOTIVASI PEMBELAJARAN. *Jurnal Asy-Syukriyyah*, 21(02), 124–142. <https://doi.org/10.36769/asy.v21i02.114>
- Abnisa, A. P. (2021a). PERANAN METODE PEMBELAJARAN TERHADAP MINAT DAN PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK. *El-Moona: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 3(2), Article 2.
- Abnisa, A. P. (2021b). *Prinsip-Prinsip Motivasi Dalam Pembelajaran Perspektif Al-Qur'an* [Doctoral, Institut PTIQ Jakarta]. <https://repository.ptiq.ac.id/id/eprint/669/>
- Abnisa, A. P. (2022). Adab Murid Terhadap Guru Dalam Perspektif Hadits. *TARQIYATUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam Dan Madrasah Ibtidaiyah*, 1(2), 92–103. <https://doi.org/10.36769/tarqiyatuna.v1i2.261>
- Abnisa, A. P. (2023a). A Posisi Asbab Al-Nuzul Dalam Penafsiran Al-Qur'an Perspektif Hermeneutika Paul Ricoeur. *TARQIYATUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam Dan Madrasah Ibtidaiyah*, 2(1), 59–70.
- Abnisa, A. P. (2023b). Pengembangan Etos Keguruan dalam Pendidikan Era Milenial. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 4(3), Article 3. <https://doi.org/10.54373/imeij.v4i3.688>
- Abnisa, A. P. (2024). Profesionalisme Guru dalam Pengembangan Mutu Pendidikan di Era Milenial. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 5(1), Article 1. <https://doi.org/10.54373/imeij.v5i1.812>
- Abnisa, A. P., & Ihsan, M. (2023). Peran Pendidikan Agama Islam Terhadap Pembentukan Karakter Siswa SMP Paramarta Unggulan Ciputat Tangerang Selatan. *TARQIYATUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam Dan Madrasah Ibtidaiyah*, 2(2), 88–93. <https://doi.org/10.36769/tarqiyatuna.v2i2.414>
- Abnisa, A. P., & Zubaidi, Z. (2022). Peranan Metode Pembelajaran Terhadap Minat dan Prestasi Belajar Peserta Didik. *TARQIYATUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam Dan Madrasah Ibtidaiyah*, 1(1), 6–16.

- <https://doi.org/10.36769/tarqiyatuna.v1i1.158>
- Abnisa, A. P., & Zubairi, Z. (2022). Personality Competence Educator and Students Interest in Learning. *Scaffolding: Jurnal Pendidikan Islam Dan Multikulturalisme*, 4(1), Article 1. <https://doi.org/10.37680/scaffolding.v4i1.1289>
- Abnisa, A. P., & Zubairi, Z. (2023a). Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di MTs Daarus Sa'adah Cipondoh Tangerang. *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(2), Article 2.
- Abnisa, A. P., & Zubairi, Z. (2023b). The Influence of Professional Competence Of Islamic Education Teachers On Behavioral Changes In Al-Husna High School Students, Tangerang City. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 12(04), Article 04. <https://doi.org/10.30868/ei.v12i04.5392>
- Pratama, A., & Azis, A. (2023). Implementation of Al-Qur'an Learning Methods at Madrasah Aliyah Al-Masfuriyah. *AMIN: International Journal of Islamic Education and Knowledge Integration*, 1(2), Article 2. <https://doi.org/10.32939/amin.v1i2.2936>
- Sarnoto, A. Z., & Abnisa, A. P. (2022). Motivasi Belajar dalam Perspektif Al-Qur'an. *Scaffolding: Jurnal Pendidikan Islam Dan Multikulturalisme*, 4(2), Article 2. <https://doi.org/10.37680/scaffolding.v4i2.1609>
- Zubairi, Abnisa, A. P., & Musthofa. (2023). PROFESIONALISME GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM ERA 4.0. *AICOMS: Annual Interdisciplinary Conference on Muslim Societies*, 3(1), Article 1.
- Zubairi, Z., & Abnisa, A. P. (2023). Influence of Learning PAI on Ramadan Fasting Experience of SMPN 176 Students Cengkareng, Jakarta Barat. *Didaktika Religia*, 11(1), Article 1. <https://doi.org/10.30762/didaktika.v11i1.3392>